

INOVASI PENGEMBANGAN KAWASAN WISATA LEMBANG PALIPU' KECAMATAN MENKENDEK KABUPATEN TANA TORAJA

Grace Sriati Mengga¹, Agustinus Mantong², Markus Palan³

^{1,2)} Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Kristen Indonesia Toraja

³⁾ Program Studi Agroteknologis, Fakultas Pertanian, Universitas Kristen Indonesia Toraja
e-mail: gea.gsm29@gmail.com

Abstrak

Lembang Palipu, yang berada di Kecamatan Mengkendek, Kabupaten Tana Toraja, memiliki potensi luar biasa sebagai destinasi wisata, terutama di kawasan Buntu Kandora. Kawasan wisata ini diperlukan pengembangan. Sehingga tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah agar objek wisata Kandora dapat berkembang dan dapat menambah jumlah pengunjung. Pengembangan kawasan ini difokuskan pada sejumlah kegiatan inovatif, termasuk pembuatan spot foto, pemasangan gapura, papan penanda, serta inisiatif pembuatan pupuk organik. PKM ini juga mencakup keterlibatan masyarakat dalam hal kerja bakti dan menumbuhkan rasa tanggung masyarakat terhadap lingkungan disekitar objek wisata Buntu Kandora. Hasil kegiatan yaitu memperlihatkan adanya peningkatan daya tarik wisata yang diharapkan dapat meningkatkan kunjungan wisatawan dan memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat setempat. Meski demikian, pengembangan lebih lanjut masih membutuhkan peningkatan infrastruktur, promosi yang konsisten, serta pendidikan bagi masyarakat dalam mendukung keberlanjutan kawasan wisata ini. Kolaborasi antara masyarakat dan pemangku kepentingan akan menjadi kunci bagi Buntu Kandora untuk berkembang menjadi destinasi wisata unggulan.

Kata kunci: Wisata, Lembang Palipu, Buntu Kandora

Abstract

Lembang Palipu, located in Mengkendek District, Tana Toraja Regency, has extraordinary potential as a tourist destination, especially in the Buntu Kandora area. This tourist area needs development. So the purpose of this community service is so that the Kandora tourist attraction can develop and increase the number of visitors. The development of this area is focused on a number of innovative activities, including creating photo spots, installing gates, signboards, and organic fertilizer initiatives. This PKM also includes community involvement in terms of community service and fostering a sense of responsibility for the community towards the environment around the Buntu Kandora tourist attraction. The results of the activities show an increase in tourist attractions which are expected to increase tourist visits and provide economic benefits for the local community. However, further development still requires improved infrastructure, consistent promotion, and education for the community in supporting the sustainability of this tourist area. Collaboration between the community and stakeholders will be the key for Buntu Kandora to develop into a leading tourist destination.

Keywords: Tourist, Lembang Palipu, Buntu Kandora

PENDAHULUAN

Tana Toraja merupakan salah satu daerah yang terkenal akan kearifan lokalnya sampai kemancanegara. Salah satu yang membuat daerah Tana Toraja terkenal yaitu keindahan alamnya sehingga membuat daerah Tana Toraja menjadi daerah wisata. Kearifan lokal meliputi nilai-nilai budaya, tradisi, adat istiadat, pengetahuan dan keterampilan yang diwariskan dari nenek moyang. Di Tana Toraja, keindahan alam dapat kita nikmati akan tetapi ada beberapa yang masih belum berkembang, seperti yang ada pada Lembang Palipu' Kabupaten Tana Toraja yaitu Buntu Kandora. Buntu Kandora merupakan salah satu kawasan yang paling siap untuk dikembangkan menjadi kawasan destinasi wisata yang dapat menunjang perekonomian daerah. Perkampungan Tradisional Buntu Kandora dikenal oleh masyarakat dengan nama Potok Tengan dimana pada situs ini terdapat 1 buah Tongkonan dan 1 buah alang (lambung), Rasyid dkk. (2011). Menurut Samal (2023), Objek Wisata Buntu Kandora mengandalkan wisata alam yang menjadi daya Tarik wisatawan. Daerah Buntu Kandora memiliki beberapa daya tarik yang dapat dikunjungi wisatawan seperti hasil ciptaan manusia yaitu benda bersejarah, kebudayaan seperti rumah adat, pekuburan tradisional Toraja, dan daya tarik

alam yaitu pemandangan alam Buntu Kandora, karst, iklim, flora dan fauna, serta wisata olahraga seperti panjat tebing dan perkemahan. Menurut cerita rakyat yang berkembang di kaki Buntu Kandora dipercaya sebagai tempat turunnya manusia pertama di Tana Toraja, wilayah adat Kandora juga merupakan kiblat budaya Toraja. Menurut Kepala Lembang Palipu' dalam Saleh (2023) "bahwa gunung Kandora merupakan Gunung tercantik yang ada di Tana Toraja dan menyimpan sejarah kehidupan nenek moyang kami". Objek wisata Buntu Kandora merupakan Impian desa yang dapat memajukan perekonomian masyarakat dan juga dapat menambah pendapatan asli Lembang. Menurut John Rende Mangontan pada harian Ujung Pandang Express (2020) bahwa objek wisata Buntu Kandora dan sekitarnya mendapatkan program penyusunan master plan kawasan wisata Buntu Kandora dan sekitarnya.

Menurut Mallisa (2021), dalam Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Tana Toraja tahun 2011-2031, Buntu Kandora dituliskan sebagai salah satu lokasi kawasan peruntukan pariwisata di Kabupaten Tana Toraja. Selain itu, pada Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN) Toraja tahun 2016. Buntu Kandora ditetapkan sebagai salah satu titik destinasi wisata unggulan yang terdapat di Kabupaten Tana Toraja. Namun kondisi eksisting Kawasan Wisata Buntu Kandora menunjukkan masih kurangnya sarana/prasarana kegiatan wisata serta belum banyak aktivitas wisatawan.

Berdasarkan pemaparan latar belakang, daerah Buntu Kandora membutuhkan strategi pengembangan sebagai kawasan destinasi wisata di Kabupaten Tana Toraja. Pengembangan Kawasan Wisata Buntu Kandora merupakan upaya untuk menjaga keberlanjutan kawasan wisata. Sehingga potensi yang dimiliki dapat memberikan manfaat bagi daerah maupun masyarakat di sekitar kawasan wisata. Oleh karena itu untuk bisa menarik minat pengunjung maupun warga setempat untuk mengunjungi objek wisata buntu kandora, maka perlu dilakukan pengembangan inovasi pada objek wisata tersebut

METODE

Untuk memulai pengembangan objek wisata Buntu Kandora, maka diperlukan persiapan dan observasi, baik itu observasi wilayah dengan menganalisis potensi sumber daya yang ada di lembang Palipu' untuk di kembangkan dan di berdayakan agar memberikan dampak positif bagi masyarakat bertempat tinggal di lokasi tersebut maupun observasi aktifitas masyarakat sehari-hari.

Rancangan kegiatan yang akan dilakukan adalah dengan cara:

1. Membuat spot foto pada objek wisata tersebut,
2. Membuat gapura sebagai penanda batas area Lembang Palipu'
3. Membuat papan penanda sebagai penunjuk jalan / arah
4. Melibatkan masyarakat dalam kegiatan pengembangan
5. Berkoordinasi dengan aparat lembang agar difasilitasi dalam hal bahan-bahan yang diperlukan. untuk meningkatkan pengunjung objek wisata agar objek wisata tidak terbengkalai dan dapat di manfaatkan oleh masyarakat setempat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan adanya hasil observasi maka didapatkan bahwa objek wisata Buntu Kandora sangat membutuhkan perhatian dari pemerintah dan masyarakat setempat. Oleh karena itu dengan kegiatan yang telah dilakukan maka memberikan hasil seperti:

- 1) Terdapat spot foto pada objek wisata yang dapat membuat objek wisata Buntu Kandora dapat lebih menarik wisatawan terutama generasi muda yang berkunjung ke obyek watasa Buntu Kandora yang gemar berfoto dan membagikannya ke sosial media sehingga secara tidak langsung dapat mempromosikan objek wisata tersebut dan lebih menarik lebih banyak pengunjung.



Gambar 1. Spot Foto

- 2) Terdapat gapura sebagai penanda batas area Lembang Palipu' agar memudahkan masyarakat umum dapat mengetahui batasan wilayah dan pintu gerbang keluar masuk. Desain gapura yang telah dibuat menggambarkan budaya Tana Toraja yaitu rumah adat Tongkonan.



Gambar 2. Pembuatan Gapura

- 3) Terdapat papan penanda sebagai petunjuk jalan / arah dan memberikan informasi terkait lokasi tertentu.



Gambar 3. Pembersihan menuju lokasi dan pada objek wisata Buntu Kandora

- 4) Masyarakat ikut bekerja sama dalam pembersihan lokasi menuju wisata Buntu Kandora dan pada lokasi wisata Buntu Kandora yang membuat Buntu Kandora bebas dari sampah. Melalui kegiatan ini diharapkan masyarakat semakin sadar akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan ikut berperan aktif dalam menjaga kebersihan lingkungan sekitar. Kegiatan bersih-bersih lingkungan dapat menjadi sarana untuk mempererat tali silaturahmi dan semangat gotong royong dimasyarakat.
- 5) Bunga-bunga yang ditanam disepanjang jalan menuju objek wisata Kandora menarik untuk dipandang.
- 6) Masyarakat setempat menjadi bertanggung jawab terhadap lingkungan disekitar objek wisata karena dengan adanya objek wisata tersebut, masyarakat dapat menambah pendapatannya.

SIMPULAN

LembangPalipu' adalah salah satu lembang yang berlokasi di kecamatan mengkendek, kabupaten tana toraja, provinsi sulawesi selatan yang merupakan salah satu daerah yang memiliki objek wisata yang menarik, yaitu Buntu Kandora. Buntu Kandora merupakan salah satu objek wisata yang belum

banyak dikunjungi wisatawan dan masih perlu pengembangan. Agar dapat menarik perhatian pengunjung maupun warga setempat, maka dilakukanlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Dengan adanya pengabdian kepada masyarakat ini, diharapkan agar dapat menarik lebih banyak lagi wisatawan.

SARAN

Pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan kepada lembang Palipu dan kepada masyarakat maka diharapkan agar masyarakat dan pemerintah setempat tetap menjaga dan tetap melestarikan lingkungannya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami menyadari bahwa pelaksanaan kegiatan pengabdian tidak lepas dari bimbingan, dorongan dan bantuan baik materi maupun non materi dari berbagai pihak, sehingga program-program yang telah direncanakan dapat terealisasi dengan baik dan dapat diselesaikan dengan tepat waktu. Oleh karena itu perkenankanlah kami menghaturkan ucapan terima kasih kepada:

- 1) Rektor Universitas Kristen Indonesia (UKI) Toraja serta Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM- UKI Toraja) sebagai pihak pengelola KKN Angkatan XLIII Tahun 2024 atas dukungan, bimbingan, selama pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) Berkat bantuan dan arahan sehingga dapat menyelesaikan program KKN-T dengan baik serta dapat memberikan manfaat bagi masyarakat setempat
- 2) Pemerintah Kecamatan Mengkendek yang telah memberikan izin untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat
- 3) Kepala Lembang Palipu yang telah memberikan izin serta memfasilitasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat
- 4) Seluruh pihak-pihak lain yang tidak dapat dicantumkan satu per satu yang telah membantu i selama pelaksanaan kegiatan pengabdian yang telah direncanakan sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Mallisa, Oktavianti. 2021. Strategi Pengembangan Daerah Buntu Kandora Sebagai Kawasan Destinasi Wisata Di Tana Toraja. Universitas Hasanuddin Makassar
- Saleh, Fikruzzaman. 2023. Poskoh 18 Gali Potensi Wisata Bersama Camat Mengkendek. IAIN Pare-Pare
- Samal, Ancha. 2023. Obwis Buntu Kandora Pesona Alamnya Menakjubkan.Ujung Jari Satu Jari Segala Informasi
- Upeks. 2020. DPRD Kawal Pembangunan Infrastruktur Jalan dan Pariwisata. Harian Ujung Pandang Ekspres
- Rasyid, Irwani dkk. 2011. Mozaik Kepurbakalaan Toraja. Balai Pelestarian Peninggalan Purbakala Bawan, Yustus. 2024. Mengintegrasikan Budaya Longko' Torayan Melalui Praktik Pendidikan Berbasis Kearifan Lokal Di Sekolah. PEADA': Jurnal Pendidikan Kristen Vol 5 No 1
- Anjasabdullah. 2023. Dinas Pariwisata Sulsel Bangun Penataan Obyek Wisata Kandora Sebagai Destinasi Wisata Desa. KataDia